

INTISARI

Penelitian ini berfokus pada analisis pengendalian mutu pelaksanaan pekerjaan peningkatan kapasitas lajur tahap I pada ruas Tol Palimanan-Kanci Jalur B, tepatnya pada KM. 210 + 190 hingga KM. 208 + 150, dengan menggunakan metode PDCA (*Plan, Do, Check, Action*), untuk memastikan setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan di lapangan dari perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, hingga tindakan penanganan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan sebagai bentuk upaya dalam menjaga dan memastikan proyek tersebut dapat digunakan sebelum Lebaran 2024 dan aman untuk di fungsikan.

Analisis dilakukan pada pekerjaan struktur lapisan perkerasan lentur (*flexible pavement*) yang meliputi lapisan *subgrade*, *selected borrow material*, lapis pondasi agregat kelas A dan B, *geotextile separator*, *Asphalt Concrete Base (AC-Base)*, *Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC)*, dan *Asphalt Concrete-Wearing Course (AC-WC)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan sudah sesuai dengan Spesifikasi Umum Untuk Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol Bina Marga 2020, namun perlu adanya mitigasi terhadap faktor-faktor penghambat yang ditemukan.

Faktor penghambat yang perlu diperhatikan ditinjau dengan 6M (*man, material, method, mechine, money* dan *mother nature*) meliputi kondisi cuaca, koordinasi antar divisi, metode kerja yang digunakan dan ketersediaan bahan material, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proyek. Rekomendasi penanganan berupa peningkatan koordinasi antar tim proyek, perencanaan yang lebih matang terkait ketersediaan material, alat berat dan tenaga kerja serta penerapan sistem pengawasan yang lebih ketat untuk memastikan setiap tahap pekerjaan berjalan sesuai rencana.

Kata Kunci: Pengendalian Mutu, Metode Pelaksanaan, Peningkatan Kapasitas Lajur, Metode PDCA

ABSTRACT

This research focuses on the analysis of quality control in the implementation of Phase I lane capacity improvement on the Palimanan-Kanci Toll Road, Route B, specifically from KM 210 + 190 to KM 208 + 150, using the PDCA (Plan, Do, Check, Act) method. The aim is to ensure that every stage of the project in field, from planning, execution, inspection, to corrective actions, adheres to the established specifications, as part of the efforts to ensure the project can be utilized before the Eid al-Fitr 2024 and is safe for operational use.

The analysis was conducted on the flexible pavement structure work, which includes the subgrade layer, selected borrow material, aggregate base layers A and B, geotextile separator, Asphalt Concrete Base (AC-Base), Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC), and Asphalt Concrete-Wearing Course (AC-WC). The results of the analysis indicate that the implementation of the work has complied with the General Specifications for Freeways and Toll Roads issued by Bina Marga 2020. However, mitigation of the identified hindering factors is necessary.

The hindering factors, reviewed through the 6M framework (man, material, method, machine, money and mother nature), include weather conditions, inter-division coordination, work methods used, and the availability of materials, all of which can impact the project's execution. Recommendations for addressing these issues include improving coordination among project teams, more thorough planning concerning the availability of materials, heavy equipment, and labor, as well as the implementation of stricter supervision systems to ensure that each stage of the work proceeds as planned.

Keywords: *Quality Control, Implementation Method, Lane Capacity Improvement, PDCA Method*